



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISWA SMA NEGERI JOGOROTO DALAM
PELAKSANAAN PONDOK RAMADHAN DI PONPES AL-URWATUL WUTSQO
JOMBANG**

***TRAINING AND MENTORING OF JOGOROTO STATE HIGH SCHOOL STUDENTS ON
THE IMPLEMENTATION OF RAMADHAN PONDOK AT PONPES AL-URWATUL
WUTSQO JOMBANG***

Sunardi^{1*}, Muhammad Aman Ma'mun²

¹ STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia

² MAN 4 Jombang, Indonesia

¹sunardi.ppuw@gmail.com, ²mamanmamun3@gmail.com

Abstrak: Dalam konteks modern yang kompleks, di mana remaja dihadapkan pada berbagai tantangan spiritual dan sosial, Pondok Ramadhan menjadi sebuah wahana yang sangat penting dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam dan memperkuat nilai-nilai moralitas. Pelatihan dan pendampingan ini tidak hanya relevan dengan tuntutan zaman, tetapi juga memberikan solusi konkret dalam menghadapi tantangan masa kini. pelatihan ini menggunakan metode mulai dari perencanaan program, Identifikasi Kebutuhan Siswa, Pemilihan Metode Pembelajaran, Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan, Evaluasi dan Umpan Balik. Hasil dari Pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo membawa manfaat yang signifikan bagi siswa dalam memperdalam pemahaman agama, memperkuat nilai-nilai moralitas, dan mengembangkan sikap toleransi. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, siswa tidak hanya menjalani ibadah ritual, tetapi juga diberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan diberikan kesempatan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan ini berperan penting dalam membentuk karakter dan sikap positif siswa, serta membantu mereka menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam masyarakat modern.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Pondok Ramadhan

Abstract: In a complex modern context, where teenagers are faced with various spiritual and social challenges, Pondok Ramadhan becomes a very important vehicle in forming a deep understanding of religion and strengthening moral values. This training and mentoring is not only relevant to the demands of the times, but also provides concrete solutions in facing today's challenges. This training uses methods ranging from program planning, identification of student needs, selection of learning methods, implementation of training activities, evaluation and feedback. The results of the training and mentoring of Jogoroto State High School students in implementing Pondok Ramadhan at Al-Urwatul Wutsqo Islamic Boarding School brought significant benefits to students in deepening understanding of religion, strengthening moral values, and developing attitudes of tolerance. Through a holistic and integrated approach, students not only undergo ritual worship, but are also given a deep understanding of Islamic teachings and given the opportunity to apply them in everyday life. Thus, this training plays an important role in shaping students' positive character and attitudes, as well as helping them face the various challenges faced in modern society.

Keywords: Training, Mentoring, Ramadan Cottage

Received	Revised	Published
10 April 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

Pendahuluan

Di tengah perubahan yang cepat dan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh remaja masa kini, pentingnya pendidikan agama yang holistik dan relevan semakin terasa. Dalam konteks ini, Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo, Jombang, menonjol sebagai sebuah fenomena yang mencerminkan adaptasi terhadap kebutuhan masa kini dalam memahami dan mengamalkan agama secara mendalam. Pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo bukanlah sekadar tentang menjalankan ibadah ritual, melainkan juga tentang merespons dan menyelesaikan berbagai tantangan sosial dan spiritual yang dihadapi oleh generasi muda saat ini.

Pada saat ini, remaja sering kali dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif dari lingkungan sekitar mereka, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan depresi mental(Iqbal 2023). Tidak hanya itu, arus informasi yang begitu cepat dan luas di era digital membuat mereka rentan terhadap pemahaman agama yang dangkal atau bahkan terpapar pada radikalisme dan ekstremisme(Solechan et al. 2023). Oleh karena itu, Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo menjadi sangat penting, karena memberikan ruang bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan agama yang terarah, mendalam, dan berbasis praktik.

Dalam konteks globalisasi dan modernisasi yang terus berkembang, nilai-nilai spiritual dan moral sering kali terpinggirkan(Selawati 2022). Dengan demikian, Pondok Ramadhan bukan hanya menjadi tempat untuk menjalankan ibadah, tetapi juga menjadi wahana untuk memperkuat karakter dan moralitas siswa. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan di Pondok Ramadhan, siswa SMA Negeri Jogoroto tidak hanya diberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam, tetapi juga diajarkan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam artikel ini, kami akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo tidak hanya relevan dengan kebutuhan masa kini, tetapi juga menjadi sebuah langkah progresif dalam mendukung pembentukan karakter yang kuat dan sikap toleransi yang berlandaskan pada pemahaman yang mendalam tentang agama.

Metode

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo, Jombang, yang dilakukan selama 3 hari, mulai tanggal 2-3 April 2024, melibatkan serangkaian langkah yang terencana dan terstruktur. Berikut adalah beberapa langkah yang mungkin dilakukan dalam pelaksanaannya:

1. Perencanaan Program: Langkah pertama adalah perencanaan program secara menyeluruh. Ini melibatkan identifikasi tujuan pelatihan dan pendampingan, penentuan materi yang akan diajarkan, serta penyusunan jadwal kegiatan selama periode Pondok Ramadhan.
2. Identifikasi Kebutuhan Siswa: Setelah tujuan program ditetapkan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kebutuhan siswa. Ini dapat dilakukan melalui survei atau diskusi dengan siswa untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam praktik keagamaan dan kehidupan sehari-hari.
3. Pemilihan Metode Pembelajaran: Berdasarkan pada tujuan dan kebutuhan siswa, metode pembelajaran yang sesuai dipilih. Ini bisa mencakup ceramah, diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, atau kegiatan praktis lainnya yang mengaktifkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan: Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal

yang telah ditentukan. Ini mencakup penyampaian materi oleh para pendidik atau tokoh agama, diskusi kelompok untuk membahas konsep-konsep yang diajarkan, serta kegiatan praktis yang memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh.

5. Pendampingan Individual: Selain kegiatan kelompok, pendampingan individual juga dapat diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan khusus. Ini dapat dilakukan oleh guru, konselor, atau tokoh agama yang berpengalaman. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah selesai periode pelatihan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program. Ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari siswa tentang kepuasan mereka terhadap pelatihan dan pendampingan, serta penilaian terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
6. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut dapat dilakukan untuk meningkatkan program di masa depan. Ini bisa mencakup penyesuaian materi, metode pembelajaran, atau jadwal kegiatan untuk lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan melalui serangkaian langkah tersebut, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo dapat menjadi lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo, Jombang, membawa dampak yang signifikan bagi siswa, sekolah, dan komunitas secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai:

Pertama, Peningkatan Pemahaman Agama: Melalui pelatihan yang diselenggarakan selama 3 hari Pondok Ramadhan, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, tata cara ibadah, dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Siswa tidak hanya diperkenalkan pada praktik-praktik ritual dalam Islam, tetapi juga diberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang prinsip-prinsip dan ajaran dasar agama Islam. Mereka mempelajari konsep-konsep seperti keimanan, ibadah, akhlak, syariat, dan akidah dengan lebih mendalam, memungkinkan mereka untuk memahami landasan keyakinan mereka secara lebih baik.

Kedua, Pengembangan Keterampilan Spiritual: Pendampingan yang diberikan kepada siswa membantu mereka mengembangkan keterampilan spiritual yang kuat, seperti ketekunan dalam ibadah, introspeksi diri, dan pengendalian diri. Hal ini membantu siswa memperdalam hubungan mereka dengan Allah SWT dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, Penguatan Karakter: Pelatihan dan pendampingan juga membantu dalam pembentukan karakter siswa. Mereka diajarkan untuk menghargai nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, dan kasih sayang, yang menjadi landasan moral dalam kehidupan mereka. Hal ini membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Keempat, Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kerjasama: Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama selama Pondok Ramadhan, siswa belajar untuk bekerja dalam tim, berbagi, dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini membantu mengembangkan

keterampilan sosial mereka dan meningkatkan rasa persatuan dan solidaritas di antara mereka.

Kelima, Pembentukan Sikap Toleransi dan Kebhinnekaan: Pendampingan siswa dalam lingkungan Pondok Ramadhan juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi dengan siswa dari latar belakang etnis, budaya, dan sosial yang berbeda. Ini membantu memperkuat sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai keragaman, yang merupakan nilai-nilai penting dalam masyarakat yang multikultural.

Keenam, Penguatan Hubungan Sekolah-Komunitas: Kegiatan Pondok Ramadhan juga menciptakan kesempatan bagi sekolah untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas sekitar, khususnya dengan Ponpes al-Urwatul Wutsqo. Hal ini membuka pintu untuk kerjasama yang lebih luas dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo tidak hanya mencakup peningkatan pemahaman agama dan keterampilan spiritual, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan sosial, sikap toleransi, dan hubungan yang lebih baik dengan komunitas. Ini merupakan langkah positif dalam mendukung pembentukan generasi muda yang berakhhlak mulia, berintegritas, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.



Gambar 1. Pembukaan Pondok Ramdhan bersama Pengasuh



Gambar 1. Proses Pelatihan dan Pembelajaran

Dari beberapa aspek yang dihasilkan dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tersebut maka pemahaman tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari memiliki banyak peran penting yang diakui oleh berbagai ahli dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan, psikologi, dan agama. Berikut adalah beberapa pandangan dari berbagai ahli tentang pentingnya pemahaman ini bagi siswa:

1. Pendidikan: Menurut para ahli pendidikan, pemahaman tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari membantu siswa mengembangkan disiplin diri, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain. Ibadah, seperti shalat, puasa, dan sedekah, melatih siswa untuk memiliki rutinitas yang teratur, menghargai waktu, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi terhadap kebutuhan orang lain(Murti, Sukamto, and Subekti 2023).
2. Psikologi: Dari sudut pandang psikologi, pemahaman tentang ibadah membantu siswa mengelola stres, meningkatkan kesejahteraan mental, dan membangun rasa kedamaian dan ketenangan dalam diri. Aktivitas ibadah, seperti dzikir, meditasi, atau refleksi, dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menenangkan pikiran, mengatasi kecemasan, dan mencari makna dalam kehidupan mereka(Al Mustaqim 2023).
3. Agama: Dalam konteks agama, pemahaman tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari dianggap sebagai fondasi spiritual yang kuat bagi siswa. Ibadah membantu mereka memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan, memperkaya spiritualitas mereka, dan memperkuat nilai-nilai moral dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ini juga membantu mereka memahami tujuan hidup mereka dan memberikan arah yang jelas dalam menghadapi berbagai tantangan dan ujian(Ya'cub 2021).
4. Sosial: Secara sosial, pemahaman tentang ibadah dapat menjadi faktor penyatuan dalam masyarakat. Praktik-praktik keagamaan mempromosikan rasa persaudaraan, kepedulian terhadap sesama, dan sikap toleransi terhadap perbedaan. Ini membantu siswa membangun hubungan yang sehat dengan sesama manusia dan menjadi anggota masyarakat yang aktif dan berkontribusi(Ya'cub 2018).

Oleh karenanya, pemahaman tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak yang luas dan signifikan bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Ini membantu mereka tidak hanya tumbuh secara pribadi dan spiritual, tetapi juga menjadi individu yang lebih baik dalam masyarakat dan mampu menghadapi berbagai tantangan dengan keyakinan dan keteguhan hati.

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo, Jombang, pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, memperkuat spiritualitas, dan memperdalam pemahaman agama. Melalui program ini, siswa tidak hanya menjalankan ibadah ritual, tetapi juga dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan dan pendampingan ini juga memberikan solusi konkret terhadap berbagai tantangan sosial dan spiritual yang dihadapi oleh remaja masa kini, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan depresi mental. Selain itu, program ini juga membantu siswa untuk melawan arus informasi yang negatif di era digital dan mendorong mereka untuk

mengembangkan sikap toleransi yang berlandaskan pada pemahaman yang mendalam tentang agama.

Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan siswa SMA Negeri Jogoroto dalam pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes al-Urwatul Wutsqo tidak hanya relevan dengan kebutuhan masa kini, tetapi juga menjadi langkah progresif dalam mendukung pembentukan karakter yang kuat dan moralitas yang kokoh pada generasi muda. Melalui kesadaran yang ditingkatkan akan nilai-nilai agama, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, membawa dampak positif bagi diri mereka sendiri, komunitas, dan bangsa secara luas.

Ucapan Terima Kasih

Kepada STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang, dan SMA Negeri Jogoroto, Terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dan kerjasama dalam proses publikasi artikel ini. Tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, pencapaian ini tidak akan terwujud. Kami sangat berterima kasih atas kesempatan untuk berkolaborasi dalam menyampaikan informasi yang berharga dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kami berharap artikel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang berguna bagi pembaca. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan karya-karya yang lebih bermakna di masa mendatang.

Referensi

- Al Mustaqim, Dede. 2023. "Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah." *Jurnal Kawakib* 4(2):120–34.
- Iqbal, Muhammad. 2023. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Perpektif Sosiologi Hukum." *Journal of Lex Generalis (JLG)* 4(2):764–81.
- Murti, Tri, Sukamto Sukamto, and Ervina Eka Subekti. 2023. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Penerapan Sikap Religius Di SD Mutu Kandang Panjang Kota Pekalongan." *Wawasan Pendidikan* 3(1):309–17.
- Selawati, Nur. 2022. "Peluang Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Menuai Tantangan, Meraih Peluang." *Jurnal Syntax Transformation* 3(03):438–48.
- Solechan, Solechan, Zahrotun Ni'mah Afif, Sunardi Sunardi, and Binti Masrufa. 2023. "Pelatihan Dan Pendampingan Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bidang Profesional Di SMA Primaganda Jombang." *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):135–46. doi: 10.54437/annafah.v1i2.1269.
- Ya'cub, Mihmidaty. 2018. *Model Pendidikan Tasawuf Pada Tariqah Shadhiliyah*. Pustaka Media.
- Ya'cub, Mihmidaty. 2021. "Pendidikan Masa Kini Untuk Generasi Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10(1):115–27. doi: 10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.293.